

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Kontek penelitian

Pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia sehari-hari, dapat dilihat dari survei yang menunjukkan bahwa presentase yang digunakan dalam proses manusia berkomunikasi sangatlah besar, berkisar 75% sampai 90% dari waktu yang kita lakukan. Waktu yang digunakan dalam proses komunikasi tersebut 5% digunakan untuk menulis, 10% untuk membaca, 35% untuk berbicara dan 50% untuk mendengarkan.<sup>1</sup>

Komunikasi merupakan kegiatan yang dilakukan sejak manusia ada karena komunikasi merupakan aktivitas yang paling dasar yang sering dilakukan oleh manusia. Kerena dengan komunikasi manusia dapat berhubungan antara satu dengan yang lain kepada siapapun dan di manapun. Komunikasi juga sangat berpengaruh kepada manusia dalam berbagai hal seperti dalam hal pekerjaan dan lain-lain.

Komunikasi berasal dari bahasa inggris *communication* yang menurut Wilbur Schram bersumber pada istilah *communis* yang dalam bahasa indonesia memiliki arti “*sama*”. Namun pengertian lain dari komunikasi yaitu interaksi yang dilakukan kepada diri sendiri ataupun orang lain dengan tujuan suatu tertentu<sup>2</sup>. Sebagai makhluk sosial tentu manusia tidak lepas dengan hal yang namanya komunikasi dimana dalam komunikasi itu sendiri terdapat hubungan intraksi yang dilakukan baik kepada diri sendiri ataupun kepada orang lain dengan tujuan untuk mempertahankan

---

<sup>1</sup> Fitria Ningsih. *Pola Komunikasi Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPPNU) Ranting Pamekasan Dalam Meningkatkan Kepercayaan Orang Tua Dilingkungan Masyarakat Kadur Pamekasan* (Skripsi, IAIN Madura), 1

<sup>2</sup> Pawit M. Yusuf, *Ilmu informasi, komunikasi dan kepastakan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 173

keberlangsungan hidup. Karena manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri dan pasti membutuhkan bantuan dari orang lain.

Pada dasarnya individu yang kenyataannya tidak bisa lepas dari bantuan orang lain akan sulit mewujudkan tujuannya dibandingkan dengan berkelompok. Tujuan dari kelompok ini untuk memudahkan pencapaian yang akan mereka raih dengan bentuk kerja sama dari setiap individu yang kemudian membuat sebuah organisasi. Dengan demikian organisasi merupakan perkumpulan dari beberapa individu dengan tujuan tertentu. Organisasi tidak dapat berdiri tanpa adanya komunikasi.

Di Indonesia banyak organisasi-organisasi yang berdiri termasuk organisasi kemasyarakatan yang berbasis keislaman diantaranya Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, Serikat Islam dan organisasi keislaman lainnya. Nahdlatul Ulama' yang disingkat NU adalah organisasi kemasyarakatan yang berbasis keislaman terbesar di Indonesia. Organisasi ini berdiri pada tanggal 31 Januari 1926 yang didirikan oleh Hadratus Syekh KH. Hasyim Asy'ari dan bergerak di bidang keagamaan, pendidikan, sosial dan ekonomi. NU memiliki beberapa Banom (badan otonom) salah satunya Banser. Banser merupakan organisasi yang dibentuk pada tahun 1937 yang notabenehnya merupakan militer dari NU juga turut serta dalam menjaga tanah air dan kegiatan kemasyarakatan dan keagamaan sebagai tanda bentuk pengabdian. Tugas utama banser yaitu mengamankan kegiatan keagamaan dan sosial kemasyarakatan di lingkungan jam'iyah NU serta ikut mengamankan korban-korban bencana dan

melakukan bela negara manakala diperintahkan oleh ulama' dan ketika negara dalam situasi berbahaya.<sup>3</sup>

Berdirinya organisasi Banser Ranting Pamoroh Kadur Pamekasan ini tidak lepas dari inisiatif dan semangat Ustadz Syaifurrahman selaku Ketua Tanfidziyah Ranting NU pamoroh yang ingin mengaktifkan kembali banom NU mulai dari GP Ansor, Banser, Fatayat, IPNU dan IPPNU tepatnya pada 19 September 2020 lalu. Beliau sangat bersemangat agar organisasi-organisasi ini aktif kembali dengan tujuan pemuda pemudi di Desa Pamoroh ini lebih bersosialisasi dan tertanam jiwa religius nasionalis serta berakhlakul karimah dengan berpedoman aqidah aswaja serta solid dalam segala hal.<sup>4</sup> Kesolidaritan anggota Banser ini disebabkan dengan adanya pemimpin yang tegas, mengedukasi serta mengayomi terhadap anggotanya yang senantiasa selalu memberikan arahan dan tindakan contoh teladan agar anggota tetap semangat dalam pengabdian menjadi sosok Banser yang militan, ikhlas dan tanpa pamrih mengharap balasan terutama berupa finansial.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Ali Imran ayat 105.

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ تَفَرَّقُوا وَاخْتَلَفُوا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبَيِّنَاتُ وَأُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Artinya: *Dan janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang bercerai berai dan berselisih setelah sampai kepada mereka keterangan yang jelas. Dan Mereka itulah orang-orang yang mendapat azab yang berat. (QS An-Nisa:105)<sup>5</sup>*

---

<sup>3</sup> Luqman, *Tindakan sosial Banser NU (Barisan Ansor Serbaguna Nahdlatul Ulama')* dalam pengabdian masyarakat di Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk, (Skripsi IAIN Kediri, 2019), 3.

<sup>4</sup> Habibullah Wakil Satkoryon Banser Kadur, wawancara *Pra Penelitian* (02 Juni 2022).

<sup>5</sup> Raghil As- Sirjani, *Solidaritas Islam Untuk Dunia*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2015). 32.

Kekompakan ini juga didasari oleh keakraban dan ketebukaan dari setiap anggota Banser baik ketika berada di dalam ataupun di luar organisasi. Soliditas dari setiap anggota mempengaruhi tindakan organisasi dalam mengoptimalkan program kerja yang telah di rancang dan di sepakati baik di kawasan lingkungan desa Pamaroh ataupun di luar desa. Pekerjaan ataupun kesibukan pribadi lainnya tidak mematahkan kesolidaritan dan keaktifan menjadi seorang Banser. Untuk membentuk soliditas dari anggota Banser anggota tersebut sering mengadakan pertemuan baik dalam keadaan formal ataupun nonformal guna lebih mengakrabkan diri dengan setiap anggota lainnya agar kekompakan dan persatuan terjalin lebih erat.

Meskipun organisasi Banser ini masih dikatakan baru diaktifkan kembali, namun tetap tidak mematahkan semangat anggota Banser untuk tetap solid dan mengabdikan diri kepada Nahdlatul Ulama' bahkan Banser Pamaroh menjadi salah satu Banser yang paling aktif di kecamatan Kadur sehingga menjadi pandangan dari desa lain termasuk desa Pamaroh kecamatan Kadur kabupaten Pamekasan. Anggota Banser desa Pamaroh dapat dikatakan cukup memperhatikan hampir dari seluruh anggotanya tidak aktif bahkan meninggalkan identitasnya sebagai seorang Banser bahkan ada sebagian anggota Banser Pamaroh yang ingin bergabung dengan Banser Pamaroh. Ketika Banser desa Pamaroh ingin mengadakan pertemuan hanya beberapa orang saja yang hadir. Peristiwa ini terjadi akibat adanya pemikiran antara pengabdian dengan faktor finansial dan kurangnya keakraban dari setiap anggota Bansernya bahkan ada yang tidak saling mengenal dari setiap anggotanya. Dapat disimpulkan bahwa dengan komunikasi yang baik dapat mempengaruhi faktor lingkungan, baik dari internal ataupun eksternal sehingga menimbulkan rasa kesolidaritan dari setiap anggota.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari penjelasan diatas peneliti ingin menguraikan penjelasan mengenai penelitian yang akan diteliti. Diantaranya:

1. Bagaimana Pola Komunikasi Banser Ranting Pamoroh dalam menjaga soliditas organisasi?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat soliditas Banser Ranting Pamoroh?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari pemaparan diatas, saya sebagai peneliti dapat menguraikan tujuan yang akan dilakukan. Yaitu:

1. Untuk mengetahui pola komunikasi Banser Ranting Pamoroh dalam menjaga kesoliditasan organisasi
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat Banser Ranting Pamoroh.dalam menjaga kesoliditasan organisasi

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan secara teoritik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai bahan evaluasi terhadap ilmu pengetahuan dan ilmu komunikasi khususnya untuk komunikasi publik guna untuk meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi dan komunikasi organisasi dalam bentuk penyampaian informasi serta untuk menjaga keeksistensian dari organisasi itu sendiri.

2. Kegunaan secara praktis

- 1) Bagi anggota Banser

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk setiap anggota organisasi Banser dalam mengelola opini publik guna untuk menjaga kesolidaritasan organisasi guna mempererat persatuan dan kekompakan dan juga dapat memberikan manfaat serta motivasi terhadap setiap anggota Banser Ranting Pamoroh agar bisa terus berkembang.

## 2) Bagi Humas

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan pengetahuan, pengalaman dan refrensi terhadap pemerhati PR terkait dengan komunikasi organisasi.

## E. Definisi istilah

Untuk lebih meyakinkan dan menghindari dari kesalahan-kesalahan dalam pengartian sebuah arti dalam penelitian ini, maka sangat diperlukan sebuah penegasan istilah terhadap penelitian ini yaitu diantaranya;

### 1. Pola komunikasi

Pola komunikasi merupakan model dari proses komunikasi sehingga adanya bermacam-macam model komunikasi dan bagian dari proses komunikasi akan dapat ditemukan pola yang cocok dan mudah digunakan dalam berkomunikasi. Dari proses komunikasi akan muncul pola, model, bentuk dan bagian-bagian kecil yang berkaitan dari proses komunikasi.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Jurnal, *Pola komunikasi ikatan mahasiswa Lampung (Study deskriptif tentang pola komunikasi kelompok dalam kegiatan Ikatan Mahasiswa Lampung (Ikamala)*, 6

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) kata “Pola” memiliki arti bentuk atau sistem, cara atau bentuk (struktur) yang tepat.

## 2. Solidaritas

Menurut Paul Johnson, solidaritas menunjuk pada suatu keadaan hubungan antara individu ataupun kelompok yang di dasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang telah di anut bersama yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Wacana solidaritas bersifat kemanusiaan dan mengandung nilai yang tinggi dalam suatu kelompok tertentu yang menyanykut tentang kesetiakawanan dalam mencapai tujuan dan keinginan bersama.<sup>7</sup>

## F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu berfungsi untuk menghindari kesamaan dalam penulisan ataupun plagiasi khususnya dalam penelitian ini. Maka penulis mencantumkan beberapa kajian penelitian terdahulu yang memang sudah relevan yang memang ada kaitannya dengan penelitian ini, diantaranya;

1. Pertama Jurnal “*Peran Barisan Ansor Serbaguna (Banser) Dalam Menangkal Radikalisme Keagamaan di Indonesia*” Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Historis-Sosiologis untuk menyingkap kilas sejarah Banser dalam menyikapi masalah pemahaman radikal guna menjaga kesatuan antara sesama saudara dan sebangsa (Ukhuwah islamiyah).<sup>8</sup>

Hal ini terdapat kesamaan terhadap penelitian yang saya lakukan bahwa peran Banser yang merupakan benteng NU dan Ulama’ dalam menjaga ukhuwah islamiyah harus benar-benar diperjuangkan demi menjaga kesatuan dan persatuan

---

<sup>7</sup> Muhaimin Robil, *Solidaritas Sosial Perguruan Karate Skifi di Kota Makassar* (Skripsi Universitas Negeri Makassar, 2015), 7.

<sup>8</sup> Jurnal, *Peran Barisan Ansor Serbaguna (Banser) Dalam Menangkal Radikalisme di Indonesia*, Vol. 16 No. 2, Desember 2019.

antar saudara seagama dan senegara. Namun perbedaannya yaitu tentang bagaimana proses aktualisasi penerapan terhadap masyarakat yang dilakukan oleh organisasi Banser pada waktu itu dan saat ini dalam menjaga ukhuwah islamiyah.

2. Kedua Skripsi "*Pola Komunikasi Organisasi Di Kantor Kecamatan Tallo Kota Makassar*" Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat fenomenologi.

Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu proses komunikasi yang disampaikan atasan kepada bawahan yang ada di kantor kecamatan Tallo Kota Makassar sangatlah efektif karena hubungan interaksi antara pimpinan dan staff sangat terstruktur yang mengakibatkan hubungan emosional disetiap semua pihak di kantor kecamatan Tallo Kota Makassar.

Dari hasil penelitian tersebut ada beberapa kemaan dari penelitian yang saya lakukan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan pola komunikasi yang gunakan dalam penelitian tersebut yaitu menggunakan pola komunikasi semua saluran. Namun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu mengenai topik pembahasannya. Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang pola komunikasi di kantor kecamatan sedangkan penelitian yang saya lakukan membahas pola komunikasi organisasi Banser dalam menjaga ukhuwah islamiyah.<sup>9</sup>

3. Ketiga Skripsi "*Pola Komunikasi Interpersonal Dalam Meningkatkan Sistem Pegawai Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*" Program Studi Ilmu

---

<sup>9</sup> Indriyanti, *Pola Komunikasi Organisasi di Kantor Kecamatan Tallo Kota Makassar*, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), 79.

Komunikasi Fakultas Sosial Universitas Negeri Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, jenis penelitiannya bersifat deskriptif, teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi dan teknik analisis secara kualitatif. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah adanya keterlibatan pegawai atau humas untuk mewujudkan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara agar lebih mengalami kemajuan dibuktikan dengan adanya komunikasi interpersonal yang efektif dan beberapa perspektif lainnya seperti perspektif humanistic, perspektif pragmatis dan perspektif pergaulan sosial. Permasamaan dari penelitian ini dan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama membahas tentang pola komunikasi sedangkan perbedaanya yaitu tentang topik dan pokok pembahasannya, penelitian ini lebih membahas tentang komunikasi interpersonal sedangkan penelitian yang saya lakukan lebih membahas tentang pola komunikasi.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> MHD. Fauzi, *Pola Komunikasi Interpersonal dalam meningkatkan Sistem Pegawai Humas Universitas Sumatera Utara*, (Skripsi Universitas Negeri Sumatera Utara, 2019), 69.